

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan mengenai peran guru dalam penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas III SD Negeri 13 Laung pada Tahun Pelajaran 2024/2025, khususnya pada tema 4 "Kewajiban dan Hakku", dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - a) Peran Guru dalam Penerapan *PBL*: Guru berperan sangat penting dalam keberhasilan implementasi *PBL*, yang terlihat dalam tiga aspek utama: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam perencanaan, guru menyusun rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, sumber daya, dan langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Sebagai fasilitator, guru membantu siswa dalam mengidentifikasi masalah dan mengarahkan mereka untuk mengeksplorasi solusi melalui kolaborasi kelompok. Di sisi penilaian, guru mengumpulkan data untuk menilai keterampilan dan pengetahuan siswa melalui tes, tugas, ulangan, dan observasi langsung.
 - b) Langkah-langkah *PBL* yang Diterapkan: Penerapan *PBL* di kelas III SD Negeri 13 Laung dilakukan melalui langkah-langkah yang terstruktur, dimulai dari identifikasi masalah yang relevan dengan kehidupan siswa, diikuti dengan penyusunan rencana dan

pengumpulan data, kolaborasi antar siswa, serta presentasi dan diskusi hasil yang ditemukan. Guru berperan dalam memfasilitasi proses ini untuk mengoptimalkan partisipasi aktif siswa dan mendorong mereka untuk berpikir kritis serta kreatif.

- c) Hasil Pembelajaran *PBL*: Melalui *PBL*, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, serta komunikasi. *PBL* meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa lebih terlibat dan memiliki kendali atas proses pembelajaran mereka. Selain itu, keterampilan sosial siswa juga berkembang melalui interaksi dalam kelompok.
- d) Penilaian dalam *PBL*: Penilaian dalam *PBL* dilakukan secara berkelanjutan dan bersifat formatif, memberikan umpan balik yang membangun selama proses pembelajaran. Penilaian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang dilalui siswa dalam bekerja sama dan mengatasi masalah. Hal ini sesuai dengan teori bahwa penilaian yang berkelanjutan dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Secara keseluruhan, penerapan model *PBL* di kelas III SD Negeri 13 Laung pada tema "Hak dan Kewajibanku" berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif, aktif, dan mendalam. Guru memiliki peran yang sangat krusial sebagai perancang, fasilitator,

dan penilai dalam menjamin bahwa proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Meskipun terdapat tantangan dalam menghadapi masalah yang kompleks, PBL terbukti menjadi metode yang efektif dalam mengembangkan keterampilan akademis dan sosial siswa. Dengan demikian, penerapan *PBL* pada tema ini tidak hanya berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran terkait hak dan kewajiban, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi siswa di kelas III SD Negeri 13 Laung.

2. Respon siswa terhadap penerapan *PBL* sangat positif. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan analisis data adalah sebagai berikut:
 - a) Keterlibatan Aktif dalam Pembelajaran: Siswa menunjukkan keterlibatan yang tinggi selama pembelajaran PBL, aktif dalam mengidentifikasi masalah, mencari informasi, berdiskusi dalam kelompok, dan mempresentasikan hasil temuan mereka. Ini menunjukkan bahwa PBL mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga pembangun pengetahuan mereka sendiri. Keterlibatan aktif ini memperkuat motivasi belajar siswa.
 - b) Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah: Penerapan PBL membantu siswa mengembangkan keterampilan pemecahan

masalah dan berpikir kritis. Siswa diberikan tantangan untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, dan mencari solusi dalam konteks dunia nyata. Hal ini sesuai dengan tujuan PBL untuk meningkatkan keterampilan analitis dan sintesis siswa melalui pengalaman langsung dalam mengatasi masalah.

- c) Kolaborasi dan Keterampilan Sosial: PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, meningkatkan keterampilan sosial mereka, seperti komunikasi, empati, dan kerjasama. Kerja kelompok ini mendukung perkembangan kognitif dan sosial siswa, karena mereka belajar untuk mengatasi masalah secara kolektif dan berbagi pengetahuan.
- d) Peningkatan Kemandirian dan Motivasi Belajar: PBL meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar karena mereka diberi kesempatan untuk mencari informasi secara mandiri dan bekerja dalam tim. Penerapan PBL juga membuat siswa lebih termotivasi karena mereka merasa lebih terhubung dengan materi yang dipelajari, terutama karena pembelajaran berbasis masalah menciptakan pengalaman yang relevan dan aplikatif dengan kehidupan nyata.
- e) Tantangan dalam Menangani Kompleksitas Masalah: Meskipun terdapat banyak manfaat, beberapa siswa mengalami tantangan dalam menghadapi masalah yang kompleks atau ambigu, yang dapat menimbulkan rasa frustrasi. Tantangan ini terjadi karena

siswa belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang membutuhkan pemikiran kritis dan analitis. Namun, meskipun ada kesulitan tersebut, penerapan PBL memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan berpikir kritis siswa dalam jangka panjang.

- f) Peningkatan Hasil Belajar: Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan setelah penerapan PBL. Siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari, menjadikan pembelajaran lebih mendalam dan aplikatif. Secara keseluruhan, respon siswa terhadap penerapan PBL di Kelas III SD Negeri 13 Laung sangat positif, dengan peningkatan dalam berbagai aspek, termasuk keterlibatan aktif, keterampilan pemecahan masalah, kolaborasi, motivasi belajar, serta kemandirian. Meskipun tantangan dalam menghadapi masalah kompleks muncul, penerapan PBL secara keseluruhan berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa, baik dalam aspek kognitif maupun sosial emosional. PBL terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, bermakna, dan aplikatif bagi siswa.

B. Saran

Diharapkan guru bisa menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas III SD Negeri 13 Laung pada Tahun Pelajaran 2024/2025, khususnya pada tema 4 "Kewajiban dan Hakku.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M.Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Abdul, M. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Rosda Karya.
- Agus, S. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Pelajar.
- Ahmad, S. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Arends, R. I. (2014). *Learning to Teach (10th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Arifin, Z., & Salim, F. (2021). *Problem-Based Learning: Meningkatkan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika*. 10(2), 123–134. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://repository.uir.ac.id/17984/1/186910139.pdf&ved=2ahUKEwjX7o6j6ZyMAxUFUGwGHVt9L0oQFnoECBQQAQ&usg=AOvVaw27Roe0YaD_a6C8aP7B-E0M
- Basri. (2014). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Restu Agung.
- Benny. (2018). *Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi*. Kencana Prenada Media Group.
- Black, P., & Wiliam, D. (2009). Developing the theory of formative assessment. Educational Assessment, Evaluation and Accountability. *Scientific Research An Academic Publisher*, 21(1), 5–31. <https://doi.org/10.1007/s11092-008-9068-5>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1207/S15327965PLI1104_01&ved=2ahUKEwiP_5Tj65yMAxXsT2cHHeboJVkQFnoECBYQAQ&usg=AOvVaw0ZevAafDnBE7c-DPVLolFT
- Eviani, Utami, S., & Sabri, T. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Literasi Sains IPA Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(7), 1–13.
- Fadilah, M. R., & Hasanah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan*

- Sains, 8(1), 40–49.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=http://sialim.radenfatah.ac.id/storage/C9_9.1_1_DATA%2520JURNAL%2520PENELITIAN%2520TIDAK%2520TERAKREDITASI%25202020-2023.pdf&ved=2ahUKEwjbkq6S6JyMAxW9SGwGHUp5LGkQFnoECBsQAQ&usg=AOvVaw3guWsM
- Hadiyanto, H., & Sari, D. (2022). Tantangan dalam Implementasi Problem-Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 18(2), 95–108.
<https://emergent.pubmedia.id/index.php/Eemergent/article/view/28>
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Hasmiati, Oslan Jumadi & Rachmawaty. (2014). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Dan Pembelajarannya*, 257–262. [https://eprints.unm.ac.id/14391/1/Penerapan Model Problem Based Learning %28PBL%29.pdf](https://eprints.unm.ac.id/14391/1/Penerapan%20Model%20Problem%20Based%20Learning%28PBL%29.pdf)
- Hasmiati, Jumadi, O., & Rachmawaty. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Dan Pembelajarannya*, 257–262. [https://eprints.unm.ac.id/14391/1/Penerapan Model Problem Based Learning %28PBL%29.pdf](https://eprints.unm.ac.id/14391/1/Penerapan%20Model%20Problem%20Based%20Learning%28PBL%29.pdf)
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. E. (2014). Online is education for the 21st century. *Journal of Information Systems Education*, 25(2), 101–105.
- Hmelo-Silver, C. E. (2000). Problem-based learning: Effects on the early development of adult cognitive and metacognitive skills. *International Journal of Educational Research*, 41(3), 355–372.
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.sciencedirect.com/journal/international-journal-of-educational-research&ved=2ahUKEwiH0t6QjpWMAxUSR2wGHbM8BxIQFnoECBkQAQ&usg=AOvVaw3XEJhbmLxenvhZTezcq330>
- Khakim, N., Santi, N. M., Assalami, A. B. U., Putri, E., & Fauzi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Di SMP YAKPI 1 DKI Jaya. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 347–358. [file:///C:/Users/USER/Downloads/1506-Article Text-6108-1-10-20220831.pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/1506-Article%20Text-6108-1-10-20220831.pdf)
- Lolita Anna Risandy. et all. (2023). Penerapan Model Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal*

Kajian Dan Penelitian Umum, 1(1), 95–105.
file:///C:/Users/USER/Downloads/Penerapan+Model+Based+Learning+(PBL)+dalam+Pembelajaran+Tematik+Terpadu+di+Kelas+5+Sekolah+Dasar.pdf

Michael Glassman. (2001). John dewey's philosophy of education: An introduction and recontextualization for our times. *Educational Researcher*, 30(4), 3–14. <https://doi.org/10.3102/0013189X030004003>

Moleong, L.J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Nur Afni. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 3(4), 1000 – 1004. file:///C:/Users/USER/Downloads/55667-148983-1-SM.pdf

Oktavia Wulan Dari, & Taufina. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang*, 4(1), 98–107. file:///C:/Users/USER/Downloads/109461-53129-1-PB.pdf

Sampoerna Academy. (2023). Pengertian Problem Based Learning, Tujuan dan Sintak. *Sampoerna Academy*.
<https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/problem-based-learning/#>

Sandi, T. (2019). Implementasi Problem-Based Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 45-58. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/14197/6705/63500&ved=2ahUKEwj_zcqL0JOMAxUdU2wGHSmolHQQFnoECAwQAQ&usg=AOvVaw2CXILlNzUHcj8gXdQy1ofZ

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta.

Sutikno, M. . (2009). *Belajar dan pembelajaran “Upaya kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil (Kelima)*. Prospect.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

Yunin Nurun Nafiah & Wardan Suyanto. (2014). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Hasil

dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4, 125–143.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/viewFile/2540/2098>